

UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs. MA'ARIF NU SRAGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



| | | |
|-----------------|---|---------------|
| ASAL BUKU INI | : | Penuh |
| PENERBIT/HARGA | : | |
| TGL. PENERIMAAN | : | Februari 2010 |
| NO. KLASIFIKASI | : | 371.2 / SHO-U |
| NO. INDUK | : | 11 00 38 |

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11TD118083.00

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11TD118038.00

Oleh :

HAFAH SHOFIANA
NIM 23206194



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafsah Shofiana

NIM : 23206194

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

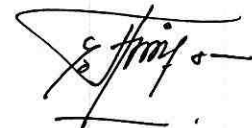
Angkatan : 2006

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs. MA’ARIF NU SRAGI”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Nopember 2010

Yang menyatakan,



Hafsah Shofiana
NIM. 23206194

Drs. H. A. Idhoh Anas, M.A
Jl. Asri No. 270
Perum Binagriya
Pekalongan

Maemonah, M.Ag
Jl. Krisna No. 13
Perum Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hafsah Shofiana

Pekalongan, Nopember 2010

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : HAFSAH SHOFIANA

NIM : 232 06 194

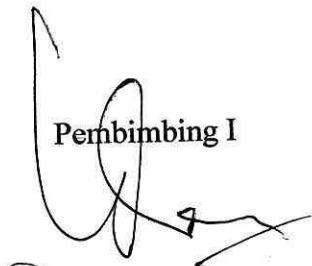
**Judul : UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MTs MA'ARIF NU SRAGI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

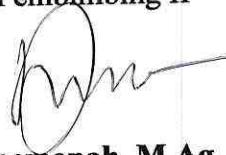
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. H. A. Idhoh Anas, M.A
NIP. 1950 09 26 1982 03 1001

Pembimbing II



Maemonah, M.Ag
NIP. 1973 03 09 2002 12 2006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **HAFSAH SHOFIANA**
NIM : **232 06 194**
Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MTs. MA'ARIF NU SRAGI**

Yang telah diujikan dewan penguji pada hari Sabtu tanggal 4 Desember
2010, dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

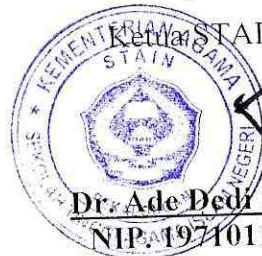


Slamet Untung, M.Ag
Ketua

H. A. Ubaidi Fathudin, M.A
Anggota

Pekalongan, 4 Desember 2010

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk :

1. Ayah dan Ibuku, Bpk Sodikin dan Ibu Rapikaidah yang telah ikhlas, sabar, selalu memberi dukungan moril maupun materi, dan penuh kasih sayang mengasuh dan mendidik penulis.
2. Adik-adikku, Yan Maulana Sofyan, Rahmah Elfirdausiyah, Lisa Elfinarosa Kholilah dan Adi Sofyan Al-Anshori yang selalu membuatku bahagia dan memberi semangat tiada tara dalam hari-hariku.
3. Calon suamiku, Budi Mulyanto S.Pd yang selalu memberi semangat dan senantiasa menemaniku dikala suka maupun duka.
4. Teman-teman seperjuanganku, Nurul, Ely, Dilla, Ilah, Eva, Riris dan teman-teman yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu. Teman KKN dan PPL angkatan tahun 2006 yang telah mengisi hari-hariku dalam kebersamaan.
5. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan serta almameter tercinta STAIN pekalongan.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة : ١٥٣)

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqoroh : 153)¹

¹ Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), h. 38

ABSTRAK

Shofiana, hafsah. 232 06 194. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing I Drs. H. A Idhoh Annas, M.Ag, Pembimbing II Maemonah, M.Ag.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya. Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan sekolah dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam yaitu meliputi berbagai bidang, di antaranya bidang ketenagaan (SDM), kurikulum, sarana dan prasarana, *output* pendidikan, dan peran serta masyarakat.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi? Bagaimana mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi? Bagaimana upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, untuk mengetahui mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, dan untuk mengetahui upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi. Sedangkan kegunaannya adalah dapat memberikan motivasi kepada guru agama khususnya agar lebih meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, menambah informasi tentang upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, dan memberikan wacana baru bahwa Pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi peserta didik dan sangat berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber datanya terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, *interview*, dan dokumentasi. Untuk metode analisis datanya yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memakai proses berpikir secara induktif.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi yang meliputi sub mata pelajaran: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) sudah dilaksanakan dengan baik. Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi dapat dikatakan belum sesuai dengan komponen-komponen yang menunjukkan mutu Pendidikan Agama Islam yang baik. Maka dari itu upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam terus dilakukan. Upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi dilakukan dalam berbagai bidang, yaitu meliputi bidang ketenagaan (SDM), bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana, bidang *output* pendidikan, bidang anggaran, dan bidang peran serta masyarakat. Upaya tersebut sudahlah tepat dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta seluruh pengikutnya yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang sekarang ini, yaitu terang benderang iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs. MA’ARIF NU SRAGI” dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohanaya, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Sam’ani Sya’roni M.Ag selaku dosen wali.
4. Bapak H. Idhoh Annas M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
5. Ibu Maemonah M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
6. Ayah dan Ibuku yang telah memberikan semangat
7. Keluargaku yang telah memberikan motivasi
8. Teman-temanku angkatan tahun 2006.

9. Keluarga besar MTs Ma'arif NU Sragi yang telah memberikan ijin penelitian untuk penulis.
10. Civitas Akademika STAIN Pekalongan.

Penulis tidak dapat membalas atas amal-amal kebaikan yang telah penulis terima, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Amiiin.....

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati meminta kritik, saran, serta koreksi yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini selanjutnya, semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Amin yaa robbal'alamin.....

Terima kasih.

Pekalongan, 27 Nopember 2010

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| F. Metode Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 15 |
| | |
| BAB II TINJAUAN TENTANG MUTU PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | |
| A. Mutu Pendidikan | 16 |
| 1. Pengertian Mutu Pendidikan | 16 |
| 2. Standarisasi Mutu Pendidikan..... | 18 |
| 3. Konsep Mutu Pendidikan | 22 |
| B. Pendidikan Agama Islam..... | 24 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 24 |
| 2. Fungsi Pendidikan Agama Islam..... | 25 |

| | |
|--|----|
| 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 26 |
| 4. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam..... | 28 |
| 5. Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam | 30 |
| 6. Metode Pendidikan Agama Islam | 31 |

BAB III UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MA'ARIF NU SRAGI

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Sragi | 35 |
| 1. Profil Sekolah..... | 35 |
| 2. Sejarah Berdirinya | 35 |
| 3. Letak Geografis | 36 |
| 4. Visi dan Misi | 36 |
| 5. Sarana dan Prasarana | 37 |
| 6. Keadaan Guru, Karyawan dan peserta Didik | 38 |
| 7. Stuktur Organisasi | 40 |
| 8. Data Prestasi Yang Diraih | 41 |
| B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi | 42 |
| C. Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi..... | 51 |
| D. Upaya-Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi..... | 57 |

BAB IV ANALISIS UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MA'ARIF NU SRAGI

| | |
|--|----|
| A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi..... | 65 |
| B. Analisis Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi | 73 |
| C. Analisis Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi..... | 75 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran-saran | 84 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel Sarana dan Prasarana MTs. Ma'arif NU Sragi
2. Tabel Data Guru MTs. Ma'arif NU Sragi
3. Tabel Data Karyawan MTs. Ma'arif NU Sragi
4. Tabel Keadaan Peserta Didik MTs. Ma'arif NU Sragi
5. Tabel Struktur Organisasi MTs. Ma'arif NU Sragi
6. Tabel Data Prestasi MTs. Ma'arif NU Sragi
7. Tabel Data Tentang Kelulusan MTs. Ma'arif NU Sragi
8. Tabel Susunan Komite MTs. Ma'arif NU Sragi
9. Tabel Data KKM Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam MTs. Ma'arif NU Sragi

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang notabene mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam, seharusnya pendidikan agama Islam (PAI) mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi primadona bagi masyarakat, orang tua, dan peserta didik. PAI juga seharusnya mendapat waktu yang proporsional, tidak saja di madrasah atau di sekolah-sekolah yang bernuansa islam, tetapi di sekolah-sekolah umum. Demikian halnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*).²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.3

ajaran islam.³ Dengan mempelajari ilmu agama anak didik diharapkan lebih dekat kepada Allah dan dengan melalui ilmu pengetahuan yang lainnya anak didik akan mendapatkan kesejahteraan, kemajuan hidup duniawi yang menjadi bekal hidup akhira.⁴

Pendidikan agama yang dilaksanakan di sekolah tidak hanya berwawasan teknologik atau atas dasar kemampuan menjalankan tugas tertentu seperti pandai sholat, pandai menyebut rukun iman, rukun Islam, hafal do'a dan dzikir, tetapi harus lebih jauh sampai menjangkau wawasan humanistik yakni penghayatan makna/nilai dari ajaran agama. Kekurangan yang terjadi selama ini di dunia pendidikan agama tidak saja segi kuantitas tetapi menyangkut proses yang menghantarkan kepada lemahnya segi kualitas pendidikan agama tersebut.⁵

Secara jujur harus diakui bahwa PAI masih belum mendapat tempat dan waktu yang proporsional, terutama di sekolah umum. Lebih dari itu, karena tidak termasuk kelompok pelajaran yang di-UAN-kan, keberadaannya sering kali kurang mendapatkan perhatian. Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan.⁶

Khusus PAI dalam pelaksanaannya dilapangan, hingga sekarang ini masih terdapat banyak kendala dan kekurangan yang terus menerus perlu

³ Zuhairini dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama.* (Surabaya : Terbit Terang, 1981), h. 25

⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan pendekatan Interdisipliner* (Jakarta, PT, Bumi Aksara. 2008) h.140

⁵ Kamran Buseri, *Antologi Pendidikan Islam Dan Dakwah. Pemikiran Teoritis Praktis kontemporer,* (Yogyakarta UUI Press, 2002).....h.37

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op.Cit.*.....h.3

dicarikan jalan keluar dan penyempurnaannya. Kritik dalam berbagai kalangan tentang pelaksanaan PAI bisa di bedakan dari kalangan guru/dosen umumnya mengeluhkan terbatasnya alokasi jam pelajaran/kuliah yang hanya 2 jam dalam seminggu, terbatasnya sarana dan prasarana serta lingkungan keluarga, sekolah atau perguruan tinggi dan masyarakat yang masih kurang menunjang.⁷

Memang tidak adil menimpakan tanggung jawab atas munculnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan itu kepada pendidikan agama di sekolah, sebab pendidikan agama di sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Apalagi dalam pelaksanaan pendidikan agama tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan yang mendorong dilakukannya penyempurnaan terus-menerus.

Kelemahan lain, materi pendidikan agama Islam, termasuk bahan ajar akhlak, lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minimnya dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). Kendala lain adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua.⁸

⁷ Kozhin, *Jejak-Jejak Pendidikan Islam, Rekonstruksi Sejarah Untuk Aksi*, (Malang : UMM Press, 2006), h.233

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op.Cit.....*h.81

Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam dalam mewujudkan harapan setiap orang tua, masyarakat, stakeholder dan membantu terwujudnya tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya.⁹

Meski masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya, tetapi pendidikan agama Islam bagi peserta didik sifatnya sangat penting, oleh karena itu, dibutuhkan suatu peningkatan mutu pendidikan agama Islam di sekolah, yang meliputi bidang ketenagaan (SDM), kurikulum, sarana dan prasarana, output pendidikan, dan peran serta masyarakat atau orang tua.

Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma’arif NU Sragi.” dengan alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang bersentuhan dengan upaya membangun atau membangkitkan perasaan keagamaan yang merupakan fitrah dalam diri manusia dan bukan diarahkan pada pemberian pengetahuan semata.
2. Banyak lembaga pendidikan yang kurang menekankan atau memperhatikan pentingnya pendidikan agama Islam bagi peserta didik. Maka dari itu upaya peningkatan mutu pendidikan agama Islam harus diupayakan.
3. Upaya peningkatan mutu pendidikan agama Islam yang dilakukan akan dapat menjadikan peserta didik yang terus berkembang dalam hal

⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op.Cit....*h.140

keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi?
2. Bagaimana mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi?
3. Bagaimana upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Sragi?

Sebelum penulis menguraikan susunan skripsi ini lebih lanjut, perlu kiranya penulis jelaskan apa yang dimaksud dengan judul skripsi ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul tersebut:

1. Upaya

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar.¹⁰

2. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹¹

¹⁰ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1999) h.1077

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1988) h. 951

3. Mutu

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki kekurangan yang dihasilkan.¹² Mutu (quality) merupakan suatu istilah yang dinamis yang terus bergerak-gerak.¹³

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Setelah mengetahui batasan-batasan istilah diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi" adalah Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya guru agama untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam agar lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.

¹² Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2005) h.75

¹³ Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan nasional Dalam Abad 21*, (yogyakarta, safira insani press, 2006) h.65

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op.Cit.....*h.132

2. Untuk mengetahui mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.
3. Untuk mengetahui upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada guru agama khususnya agar lebih meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.
2. Menambah informasi tentang upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.
3. Memberikan wacana baru bahwa Pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi peserta didik dan sangat berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan/tersirat. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup Input, Proses dan Output pendidikan.

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai itu, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan. Dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isi utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran khususnya pembaharuan dibidang Pendidikan Agama Islam.¹⁵

Menurut Ibrahim Bafadal, dalam bukunya yang berjudul "*Sesi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan SD*" ada 5 komponen yang menentukan mutu pendidikan yaitu:

- a. Kegiatan belajar mengajar
- b. Manajemen pendidikan yang efektif dan efisien
- c. Buku dan sarana belajar yang memadai dan selalu dalam kondisi siap pakai
- d. Fisik dan penampilan sekolah yang baik
- e. Partisipasi aktif dari masyarakat¹⁶

Sedangkan menurut A.R. Tilaar, dalam bukunya "*Paradigma Baru Pendidikan Nasional*" bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat, bukan hanya

¹⁵ Qowaid dkk, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, (Jakarta, PT Pena Citasatria, 2007) h.29

¹⁶ Ibrohim Bafadal, *Sesi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan SD*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003) h.25

guru, kepala sekolah, karyawan, siswa maupun orang tua, tetapi partisipasi masyarakat juga sangat penting. Prinsip partisipasi masyarakat adalah keikhlasan yang dilandasi oleh rasa tanggung jawab moral dan menyebarkan syiar Islam.¹⁷

Cara untuk meningkatkan mutu pendidikan agama di sekolah-sekolah menurut Hasan Langgulung dalam bukunya "*Beberapa Pemikiran tentang pendidikan islam*" yaitu dengan melalui seperti biasanya digunakan dalam perkembangan kurikulum. *Pertama*, Menentukan tujuan yang jelas dalam berbagai tahap, tujuan akhir, umum, dan khusus. *Kedua*, silabus sasaran supaya disesuaikan dengan tugas-tugas dan keperluan-keperluan perkembangan murid-murid pada masa remaja. *Ketiga*, menaruh perhatian pada segi afektif dan behavioral dari pada agama, jangan segi kognitifnya saja. *Keempat*, penilaianpun harus memberi ruang segi afektif dan behavioral sesuai dengan tujuan yang telah dinyatakan. Sebab penilaian hanya berhasil kalau ia memenuhi dua fungsi, yaitu sebagai pengertian dan sebagai peneguhan. Kedua-duanya sangat relevant dengan aspek-aspek afektif dan behavioral pada pengajaran agama.¹⁸

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting bagi peserta didik. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun

¹⁷ A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta; Rineka cipta, 2000) h.110

¹⁸ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung, PT Alma'arif, 1995) h.185

diluar sekolah. Oleh karena itu mutu atau kualitas pendidikan agama islam harus lebih ditekankan dan ditingkatkan lagi.

2. Kerangka Berpikir

Dari analisis teori tersebut, dapat dibuat kerangka berpikir bahwa untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, diantaranya kepala sekolah, guru, staf, dewan sekolah, dan masyarakat, karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab pihak sekolah saja.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang diperoleh dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Dengan tujuan untuk menumbuhkan atau meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya terhadap Allah SWT serta penanaman nilai-nilai keagamaan, berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun diluar sekolah. Namun Pendidikan Agama Islam disekolah menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya waktu yang proporsional, materi yang lebih menekankan pada aspek kognitif saja, kurangnya profesionalisme seorang guru agama dalam memotivasi peserta didik, kurangnya sumber daya guru agama, serta rendahnya peran masyarakat atau orang tua peserta didik.

Karena Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah belum sesuai dengan apa yang kita harapkan, maka dengan demikian perlu kita sadari bahwa peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu

dilakukan. Guna menciptakan generasi-generasi muda yang beriman dan berkualitas.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang penulis maksud sebagai jenis penelitian yang tujuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹⁹ Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan. Dimana peneliti terjun langsung kelapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²¹

¹⁹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*, (Yogyakarta, Pustaka, 2009) h.4

²⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000) h.3

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) h.62

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini hanya satu variabel yaitu peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

3. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru agama MTs. Ma'arif NU Sragi, serta pihak-pihak yang terkait.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang tergolong sumber data sekunder adalah buku-buku yang berhubungan judul skripsi ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan antara lain :

a. Metode Observasi

Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan gambaran umum MTs. Ma'arif NU Sragi. Tentang letak dan keadaan gedung sekolah, sarana

²² *Ibid*, Suharsimi Arikunto,.....h.229

dan prasarana yang dimiliki. Adapun pengamatan yang ditujukan kepada pihak sekolah yaitu untuk memperoleh data tentang upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Interview

adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²³ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru dan pihak lain yang penulis pandang perlu seperti, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan lain-lainya. Instrument yang digunakan adalah daftar pertanyaan.

c. Metode Dokumentasi

adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta sejarah berdirinya MTs. Ma'arif NU Sragi.

d. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka metode analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tersebut adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memakai proses berpikir secara induktif.

²³ Noeng Muhadjir, *Metode penelitian Kualitatif*, (yogyakarta, Rake Sarasin, 1998) h.27

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.....*h.231

Berpikir induktif itu merupakan proses logika yang berangkat dari data empirik menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui pokok bahasan proposal, maka penulis deskripsikan sesuai dengan urutan dari Bab I sampai Bab V sebagai berikut:

Bagian Awal antara lain : Halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, daftar isi, daftar table.

Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran global keseluruhan skripsi yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan tentang mutu pendidikan dan pendidikan agama Islam. Mutu Pendidikan yang memuat tentang pengertian mutu, standarisasi mutu pendidikan, konsep mutu pendidikan dan Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, aspek-aspek Pendidikan Agama Islam,

²⁵ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007) h.40

standar kompetensi Pendidikan Agama Islam dan metode Pendidikan Agama Islam.

Bab III Upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi yang meliputi: Profil sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, struktur organisasi MTs. Ma'arif NU Sragi dan data prestasi yang diraih MTs. Ma'arif NU Sragi. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi. Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi. Upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, yang meliputi peningkatan dibidang ketenagaan (SDM), kurikulum, sarana dan prasarana, output pendidikan, anggaran, dan peran serta masyarakat.

Bab IV Analisis dari upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, meliputi analisis Pelaksanaan Pendidikan agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, analisis mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi, dan analisis upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir, daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma’arif NU Sragi” ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma’arif NU Sragi yang meliputi sub mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang harus dilakukan oleh seorang guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma’arif NU Sragi dapat dikatakan belum sesuai dengan komponen-komponen yang menentukan mutu Pendidikan Agama Islam yang baik. Maka dari itu upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam terus dilakukan demi terwujudnya harapan bersama baik untuk sekolah maupun masyarakat.
3. Upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma’arif NU Sragi dilakukan dalam berbagai bidang, yaitu meliputi bidang ketenagaan (SDM), bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana, bidang *output* pendidikan, bidang anggaran, dan bidang peran serta masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan sudahlah tepat dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs. Ma’arif NU Sragi.

B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi sekolah, khususnya MTs. Ma'arif NU Sragi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para guru, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi sesuai dengan bidang yang diajarnya agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan kondusif sehingga peningkatan mutu pendidikan agama Islam dapat tercapai.
2. Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah selalu mengusahakan agar dapat mencapai Pendidikan Agama Islam yang bermutu. Yaitu dengan memperhatikan *input* pendidikan, proses pendidikan, dan *output* pendidikan.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah harus selalu dilakukan karena dengan Pendidikan Agama Islam yang bermutu dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia baik di sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Yazid, Mufti . 1984. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia
- Anwar, Idhowi dan Hidayat Amir, Yahya. 2000. *Administrasi Pendidikan Teori, Praktek dan Isu*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia
- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arifin, M. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan pendekatan Interdisipline*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azra, Azyumardi. 1995. *Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta: Logas Wacana Ilmu
- Azwar, Saefudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal, Ibrohim. 2003. *Sesi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan SD*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Jamaroh, Syaiful dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

- Bastian, Indra . 1999. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Buseri, Kamran. 2002. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah. Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press
- D Marimba, Ahmad. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI. 1996. *Petunjuk Teknis Pelajaran Al-Quran Hadits*. Jakarta: Dirjend Binbaga Islam
- Depag RI., 1999. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra
- Depag RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat jendral Kelembagaan Agama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Indar, Djumhursyah . 1990. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
- Jauhari Muchtar, Heri. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jihad, Asep dkk., 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kholis, Nur. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah. Model dan Aplikasi*. Jakarta : PT Grasindo

- Kozhin. 2006. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam, Rekonstruksi Sejarah Untuk Aksi*, Malang: UMM Press
- Langgulung, Hasan. 1995. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-ma'arif
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi konsep dan implementasi kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mastuhu. 2006. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan nasional Dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safira Insani Press
- Moloeng, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : Rosdakarya
- Muslih, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet 1. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*
- Poerwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung : Refika Aditama
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka
- Sudarman. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tafsir. Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Tilaar, A.R. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta; Rineka cipta
- Qowaid dkk. 2007. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*. Jakarta: PT Pena Citasatria
- Yusuf, Musfirotun. 2006. *Manajemen Pendidikan, Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN press
- Yusuf , Tayar dan Anwar, Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Zuhairini dkk. 1981. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Terbit Terang

Lampiran:

PANDUAN INSTRUMENT PENELITIAN

A. Metode Observasi

1. Situasi dan kondisi lokasi MTs. Ma'arif NU Sragi.
2. Proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi.

B. Metode Interview

1. Bagaimana latar belakang berdirinya MTs. Ma'arif NU Sragi?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi?
3. Bagaimana mutu pendidikan agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi?
4. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di MTs. Ma'arif NU Sragi yang meliputi:
 - a) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) atau ketenagagaan
 - b) Bidang kurikulum
 - c) Bidang sarana dan prasarana
 - d) Bidang output pendidikan
 - e) Bidang anggaran
 - f) Bidang peran serta masyarakat

C. Dokumentasi dari MTs. Ma'arif NU Sragi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs. MA'ARIF NU SRAGI
Jl. Raya Kalijambe - Sragi - Pekalongan 51155

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs. K/23/SK.508/ XI / 2010

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Plt. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Sragi, Kabupaten Pekalongan Menerangkan
bahwa :

NAMA : HAFSAH SHOFIANA
NOMOR POKOK : 23206194
JURUSAN : S I TARBIYAH

Telah mengadakan penelitian guna untuk memenuhi keperluan Akademik penyusunan skripsi dengan judul “ UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs. MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN “ sejak tanggal 27 September – 20 November 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2010

Plt. Kepala Madrasah



Dra. SRI DWI GANESWATI

NIP.

AKTE MA'ARIF :

- I. Akte No. 83 Tgl.13 Djuni 1961
Notaris Raden Mas Soerojo.
- II. Akte No. 7, Tgl. 4 Djuli 1972
Notaris Raden Mas Soerojo.
- III. Akte No.37 Tgl.14 Agustus 1978
Notaris Joenoos E. Maoglmon,SH.
- IV. Akte No.103 Tgl.15 Januari 1986
Notaris Joenoos E. Maoglmon,SH.



NO. : 68/PW-03/XII/93

PIAGAM PENGAKUAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Jawa Tengah,
dengan ini menyatakan :

Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Ma'arif

Tingkat : SLTP

Alamat : Kalijambe Sragi

Didirikan pada : Mei 1993

Oleh : MWCNU Sragi

Cabang : Kabupaten Pekalongan

Nomor Induk : 017/C

Adalah Sekolah / Madrasah yang dibina dan dibawah naungan
Lembaga Pendidikan Ma'arif.

Plagam ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk diguna-
kan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwaffiq ila aqwamith thorieq.

Ditetapkan di : Semarang.

Pada tanggal : 17 Jumadil Akhir 1414H.
1 Desember 1993 M.

PIMPINAN WILAYAH

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF

JAWA TENGAH

K e t u a,


(Drs. H. MOCH. DJAMILUN)

Sekretaris,


(Drs. MOCH. ROESDI)



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROPINSI JAWA TENGAH
Jalan Sisingamangaraja 5 Telp. 412548 Semarang

Nomor : Wk/S.c/PP.005/206A/93
Lampiran :
Perihal : Izin membuka penyelenggaraan
pendidikan Madrasah Tingkat
Tsanawiyah.....

Semarang, 20 Juli 1993

Kepada
Yth. Ketua Lembaga Pendidikan
Ma'arif NU
Sragi - Pekalongan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan izin membuka penyelenggaraan pendidikan Madrasah Tingkat : Tsanawiyah oleh : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dengan surat tanggal : 20 20 Maret 1993 Nomor : 06/1.I/MTs/III/1993

Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah memberikan izin kepada:

1. Nama Penyelenggara : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
Pendidikan : Jl. Raya Kalijambe, Sragi, Pekalongan
2. Alamat :
3. Untuk : membuka penyelenggaraan pendidikan Madrasah Tingkat Tsanawiyah
4. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah MA'ARIF NU
5. Alamat : Jl. Raya Kalijambe, Sragi, Kab. Pekalongan

Demikian untuk digunakan sebagaimana mesti.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
An. KEPALA
Kepala Bidang Pembinaan
Perguruan Agama Islam


Drs. H. ARBAIN HAMID

NIP : 150.073.091

TEMBUSAN:

1. Dirjen Binbaga Islam Depag Up. Direktur Binrua Islam Jakarta
2. Kepala Kanwil Depag Prop Jateng (sebagai laporan)
3. Kepala Kandepag Kabupaten Pekalongan.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Hafsah Shofiana
Tempat/tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Oktober 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Gebangkerep Rt02/Rw09 Kec. Sragi Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sodikin
Nama Ibu : Rapikaidah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Gebangkerep Rt02/Rw09 Kec. Sragi Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 02 Gebangkerep Sragi Tahun 2000
2. SMP N 1 Sragi Pekalongan Tahun 2003
3. SMA N 1 Sragi Pekalongan Tahun 2006
4. STAIN Pekalongan Tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Nopember 2010
Yang Membuat,



Hafsah Shofiana
NIM. 23206194